



Our DNA

COVENANT

Melalui Anak-Nya, Yesus Kristus, Tuhan telah membuat sebuah ikatan perjanjian kekal dengan gereja-Nya. Oleh karena itu, kita rindu untuk dapat saling berkomitmen sebagai mitra untuk membentuk sebuah hubungan yang autentik, terus berkembang, dan bertumbuh di bawah kepemimpinan apostolik.

GREAT COMMISSION

Tuhan tidak hanya menolong kita agar kita dapat berdamai dengan-Nya, tetapi dia juga memberikan kesempatan yang tak ternilai untuk kita dapat bermitra dengan-Nya dalam membawa orang-orang datang kepada-Nya.

Sebagai duta besar Kristus, kita hidup untuk menjadi saksi di dunia ini melalui teladan dan gaya hidup yang kita berikan. Kita sedang membangkitkan generasi orang-orang percaya, menggali potensi, dan membawa perubahan manusia melalui kuasa Injil.

COMPASSION

Kita mengasihi oleh karena Kristus terlebih dahulu mengasihi kita dan kita mengekspresikan kasih ini bersama dengan melayani komunitas kita di dalam, anugerah dan kemurahan hati, yaitu dengan menjadi saluran berkat kepada sesama.

CUTTING EDGE

Melalui kuasa kasih karunia dan Roh Kudus-Nya, Tuhan telah memampukan kita untuk menjadi gereja yang progresif dan relevan dalam pelayanan, terlibat aktif dengan masyarakat, dan inovatif dalam fungsinya. Kami berinvestasi dalam melatih para murid agar menjadi pemimpin generasi penerus di dalam gereja dan masyarakat.

CHAMPION

Selama bertahun-tahun telah menjadi keyakinan sungguh-sungguh bahwa di dalam Kristuslah kita berkemenangan. Sejak awal penciptaan, Tuhan telah memampukan kita untuk memiliki kuasa atas seluruh bumi. Dia memberikan kita kuasa untuk menjadi dampak di dalam kehidupan sesama dan membawa pengharapan serta tujuan hidup bagi mereka.

Our VISION

To lead all people to become fully devoted followers of Jesus Christ through biblically based churches. We are building the church to become the house of:



PASTORAL EDITORS

Ps. Matthew Marcelino

EDITOR

Itin Chen
Ryan Bastian
Santhi Xiao

WRITERS

Eveline Chandra
Jessica Adella
Ming Fat
Larry Sinanto
Christian Widiyanto
Shinly Suzanna
Ivana Yusti Kristanto
Irene Suci Lestari

GRAPHIC DESIGNERS

Rendy Yanwar
Ryan Devine
Kenneth Nathanael
Liana Santosa
Daniel Serafinus

PHOTOGRAPHERS

All photography material is taken by IFGF Bandung Photographer

KANTOR SEKRETARIAT

Paskal Hyper Square Blok J
Jl. Pasirkaliki No. 25-27
Bandung 40172

ifgfbandung@gmail.com

OFFICE HOUR

Senin, Rabu-Sabtu
09.00-16.00 WIB

TABLE OF



TABLE OF CONTENT

II

III

04

06

08

10

12

14

16

18

20

22

24

26

Visi & Misi

Content List

Pastoral Desk

A New Well

Bible Bite size: Para Hakim

Praise Report Impact Mission: Rubia, Mukok, dan Enserumbak

Business Insight: Sumur yang Baru

Cerita Volunteer: Menemukan Sukacita di Kelampai

IFGF Kids Camp 2026 Lighthouse Crew: Let Your Light Shine

Manusia Penggali Minat dan Bakat Sepanjang Hayat

Tech Corner: Tidak semua Spageti itu Asli

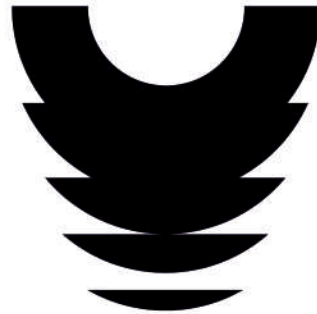
AI dalam Dunia Kesehatan: Akankah Menggantikan Dokter?

Variety Corner: The Beauty of God's Creation

Jadwal Ibadah & Information Desk

Pastoral Desk

- August 2026



Greetings Church,

Selamat datang di bulan Agustus. Saya berdoa Anda semua berada dalam keadaan sehat, tetap dikuatkan di dalam Tuhan, dan terus mengalami kasih setia-Nya dalam setiap musim kehidupan.

Di bulan ini kita akan bersama-sama belajar melalui tema **A New Well**. Tema ini mengajak kita melihat bahwa Tuhan bukan hanya Allah yang memberikan janji, tetapi juga Allah yang menyediakan segala sesuatu yang kita perlukan untuk hidup di dalam penggenapan janji-Nya.

Dalam Kejadian 26, kita melihat Ishak menghadapi musim yang tidak mudah. Negeri itu sedang mengalami kelaparan. Secara manusia, masuk akal jika Ishak mencari tempat yang lebih aman atau lebih menjanjikan. Namun Tuhan justru memintanya untuk tetap tinggal dan mempercayai-Nya.

Ishak memilih taat. Ia tidak membiarkan keadaan menentukan langkahnya, tetapi membiarkan firman Tuhan menjadi dasar setiap keputusannya.

Menariknya, setelah Tuhan menampakkan diri kepadanya, Alkitab mencatat respons Ishak yang sangat sederhana tetapi penuh makna.

"Lalu Ishak mendirikan mezbah di situ, memanggil nama TUHAN, memasang kemahnya di situ, dan hamba-hambanya menggali sumur di situ."
Kejadian 26:25 TB

Urutannya tidak kebetulan. Ishak membangun mezbah terlebih dahulu, baru kemudian menggali sumur. Sebelum melihat penyediaan Tuhan, ia terlebih dahulu memilih untuk menyembah. Sebelum menerima apa yang ia butuhkan, ia terlebih dahulu membangun hubungan dengan Pribadi yang sanggup menyediakan semuanya.

Sering kali kita juga memiliki "sumur" yang sedang kita cari. Mungkin itu adalah pekerjaan yang baru, pemulihan dalam keluarga, terobosan dalam pelayanan, arah yang lebih jelas, atau jawaban atas doa yang sudah lama kita nantikan. Tidak ada yang salah dengan semua itu. Namun kisah Ishak mengingatkan kita bahwa jangan sampai pencarian akan "sumur" membuat kita melupakan "mezbah".

Terkadang kita begitu sibuk meminta Tuhan membuka pintu yang baru, tetapi lupa menyediakan waktu untuk menikmati hadirat-Nya. Kita berharap Tuhan mengubah keadaan kita, padahal sering kali Tuhan sedang lebih dahulu membentuk hati kita. Sebab Tuhan bukan hanya peduli pada apa yang kita terima, tetapi juga pada pribadi seperti apa kita ketika menerimanya.

Saya percaya penyediaan Tuhan tidak pernah terlambat. Namun penyediaan itu sering kali datang kepada hati yang tetap percaya, tetap taat, dan tetap menyembah, bahkan ketika keadaan belum berubah.

Bulan ini, saya ingin mengajak kita semua untuk merenungkan:

- Apa "sumur" yang sedang saya nantikan dalam hidup saya saat ini?
- Apakah saya tetap membangun hubungan dengan Tuhan di tengah proses tersebut?
- Langkah ketaatan apa yang Tuhan sedang minta saya ambil hari ini?

Kiranya melalui tema bulan ini, kita belajar bahwa Tuhan tidak hanya membuka sumur-sumur yang baru, tetapi juga membentuk hidup kita menjadi pribadi yang semakin mengenal dan mengandalkan-Nya.

Mari kita jalani bulan Agustus ini dengan hati yang tetap menyembah, langkah yang tetap taat, dan iman yang tetap teguh. Sebab Tuhan yang memanggil kita adalah Tuhan yang juga akan menyediakan segala sesuatu yang kita perlukan untuk menggenapi setiap janji-Nya.

***Ad Majorem Dei Gloriam,
Ps. Sam and Naf Hartanto***





A NEW WELL

Oleh Ps. Steeven Adrian

A New Well

Hidup ini pada akhirnya bukan diukur dari seberapa banyak yang kita kumpulkan, tetapi dari apa yang tetap hidup ketika kita sudah selesai. Ada orang yang menghabiskan hidupnya untuk menjaga apa yang dimilikinya. Ada juga yang memilih membangun sesuatu yang akan terus menjadi berkat bagi orang lain.

Itulah yang Tuhan rindukan dari setiap kita. Dia tidak hanya ingin memenuhi hidup kita dengan berkat, tetapi menjadikan hidup kita sebagai saluran berkat. Dan seringkali, perjalanan menuju warisan itu dimulai ketika kita berani percaya kepada Tuhan dan menggali kembali.

1

A NEW WELL BEGINS WITH TRUST, NOT STRENGTH

Sebelum Ishak menggali sumur, ia lebih dulu belajar mempercayai Tuhan. Kelaparan melanda negeri itu, tetapi Tuhan memintanya tetap tinggal di tanah yang sama. Secara manusia itu, tidak masuk akal. Namun di situlah Tuhan menunjukkan bahwa berkat tidak bergantung pada keadaan, melainkan pada penyertaan-Nya. Sumur baru selalu lahir dari hati yang percaya, bukan dari kemampuan manusia mengendalikan keadaan.



2

A NEW WELL IS FOUND BY DIGGING AGAIN, NOT GIVING UP

Ishak menggali, lalu sumurnya diperebutkan. Ia menggali lagi, dan kembali mengalami hal yang sama. Yang menarik, ia tidak memilih bertengkar. Ia memilih melanjutkan perjalanan. Ishak percaya bahwa Tuhan yang memberinya satu sumur juga sanggup menyediakan sumur berikutnya. Terkadang Tuhan tidak sedang mengambil sesuatu dari kita. Dia sedang membawa kita ke tempat yang lebih luas daripada yang sedang kita perjuangkan.

3

A NEW WELL BECOMES A LEGACY WHEN OTHERS CAN DRINK FROM IT

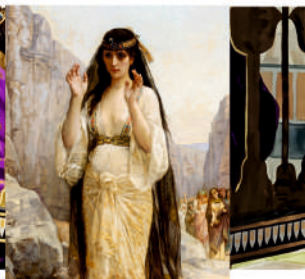
Ketika akhirnya Tuhan membawa Ishak ke Rehobot, sumur itu bukan hanya menjadi jawaban bagi dirinya sendiri. Dari tempat itulah keluarganya, ternaknya, dan generasi berikutnya menikmati kehidupan. Berkat Tuhan memang bersifat pribadi, tetapi tujuannya tidak pernah berhenti pada pribadi yang satu saja. Apa yang Tuhan bangun dalam hidup kita seharusnya menjadi berkat bagi orang lain juga.

Membangun "New Well" bukan tentang menemukan tempat yang mudah. Ini tentang tetap setia sampai Tuhan membawa kita ke tempat yang telah Dia sediakan.



PARA HAKIM

Oleh Ivanna Yusti



Kitab Hakim-hakim mencatat bahwa di tengah siklus kejatuhan dan pertobatan bangsa Israel, Tuhan justru memakai pribadi-pribadi yang tidak biasa sebagai para hakim untuk membebaskan umat-Nya.





OTNIEL

Otniel berasal dari keluarga Kaleb dan menjadi hakim pertama yang dicatat. Sebelum menjadi hakim, ia telah menunjukkan keberanian dengan merebut Kiryat-Sefer (Yosua 15:17). Melalui dirinya, Tuhan menjawab seruan Israel dengan membebaskan mereka dari penindasan, dan negeri itu aman selama empat puluh tahun.



EHUD

Ia seorang kidal dari suku Benyamin. Ia memanfaatkan keunikannya untuk mengalahkan Raja Eglon dari Moab (Hakim-hakim 3:16–23). Setelah itu, ia memimpin Israel mengalahkan sepuluh ribu orang Moab dan negeri itu aman selama delapan puluh tahun (Hakim hakim 3:29–30).



SAMGAR

Samgar hanya muncul dalam satu ayat. Senjatanya pun bukan pedang, hanya tongkat penghalau lembu. Namun di tangannya, enam ratus orang Filistin tumbang (Hakim-hakim 3:31). Tidak spektakuler menurut standar manusia, tidak sebanding dengan hakim-hakim lain yang “lebih besar”, tetapi Tuhan tetap memakainya untuk menyelamatkan Israel. Jadi bukan soal seberapa besar peran kita terlihat, tapi apakah hidup kita tersedia untuk dipakai Tuhan.



DEBORA

Debora adalah seorang nabi sekaligus hakim. Dari dua belas hakim yang dicatat, ia adalah satu-satunya perempuan. Ia memimpin sambil duduk di bawah pohon korma (Hakim-hakim 4:5), dan dari sana ia memanggil Barak untuk maju berperang (Hakim-hakim 4:6–9). Kemenangan pun datang dengan cara yang tidak terduga, yaitu melalui tangan seorang wanita lainnya, Yael (Hakim hakim 4:21).



YEFTA

Yefta adalah anak dari seorang perempuan sundal dan sempat diusir oleh keluarganya sendiri (Hakim-hakim 11:1–2). Namun ketika Israel berada dalam tekanan, justru dia yang dipanggil kembali untuk memimpin. Yefta membawa kemenangan atas bani Amon (Hakim-hakim 11:32–33), meskipun hidupnya juga diwarnai keputusan tragis melalui nazarnya (Hakim-hakim 11:30–31, 34).



God uses your strength and your scars to fulfill His purpose. Stop comparing. Start responding.



PRAISE REPORT IMPACT MISSION

Rubia, Mukok, dan Enserumbak



Berbeda dari perjalanan sebelumnya, kali ini tim mengunjungi tiga lokasi baru, yaitu Dusun Rubia, Mukok, dan Enserumbak. Sebanyak 14 orang diberangkatkan dalam misi ini, terdiri dari 12 orang dewasa dan 2 remaja dari Next Generation Department.

Selama pelayanan berlangsung, tim mengadakan empat Kebaktian Kebangkitan Rohani (KKR), yaitu dua kali di Rubia, satu kali di Mukok, dan satu kali di Enserumbak. Selain itu, berbagai sesi pembekalan juga diberikan kepada jemaat setempat. Di Rubia, tim membawakan pelatihan mengenai content creation.



Pada tanggal 27 Juni hingga 6 Juli 2026, Beacon Community Care (BCC) kembali mengadakan Impact Mission ke Kalimantan Barat.

Di Mukok, diadakan seminar parenting, seminar mengenai gambaran Alkitabiah tentang pernikahan, serta pengajaran bagi anak-anak IFGF Mukok. Sementara di Enserumbak, tim mengadakan sesi pengajaran mengenai doa bagi jemaat IFGF setempat. Di setiap lokasi pelayanan, tim juga membuka layanan klinik gratis yang dapat diikuti oleh jemaat maupun masyarakat sekitar.

Perjalanan misi ini tidak lepas dari berbagai tantangan. Medan yang berat, beberapa anggota tim yang mengalami flu, hingga serangan dari kuasa kegelapan yang untuk pertama kalinya dialami oleh sebagian anggota tim menjadi bagian dari proses yang harus dilalui.

Namun, di tengah setiap tantangan tersebut, kami kembali menyaksikan penyertaan Tuhan yang nyata. Kami belajar untuk saling mendoakan, menguatkan satu sama lain, dan semakin mengandalkan Tuhan dalam setiap keadaan. Setiap tantangan justru menjadi pengingat bahwa Tuhan jauh lebih besar daripada apa pun yang kami hadapi, dan kasih karunia-Nya selalu cukup untuk memampukan setiap langkah pelayanan.

Lebih dari itu, misi ini juga menjadi ruang bagi banyak anggota tim untuk melangkah keluar dari zona nyaman. Beberapa yang sebelumnya ragu memimpin pujian kini berani melayani di depan jemaat. Ada pula yang terdorong untuk mulai mendoakan orang lain dengan lebih berani dan penuh iman. Melihat Tuhan memakai setiap talenta yang selama ini mungkin dipendam menjadi salah satu sukacita terbesar dalam perjalanan ini. Pengalaman ini meninggalkan kesan yang mendalam bagi seluruh peserta, termasuk Keenan dan Ciara, dua remaja yang mengikuti misi untuk pertama kalinya. Keduanya mengaku ingin kembali terlibat dalam perjalanan misi berikutnya.



Kami percaya bahwa setiap perjalanan misi bukan hanya tentang pergi ke suatu tempat, melainkan tentang memberi diri untuk dipakai Tuhan. Kiranya semakin banyak orang berani menjawab panggilan-Nya, karena ketika kita melangkah dalam ketaatan, Tuhan sanggup mengubah kehidupan orang lain sekaligus membentuk hidup kita menjadi semakin serupa dengan Kristus.

Oleh Ps. Matthew Marcellino



SUMUR YANG BARU

Oleh Eveline Chandra



Pernahkah kita membayangkan betapa berharganya sebuah sumur di padang gurun?

Pada zaman Alkitab, khususnya di wilayah Timur Tengah, musim kemarau menjadikan air sebagai sesuatu yang sangat berharga. Sumber air sangat terbatas, bahkan banyak aliran sungai mengering ketika musim kemarau tiba. Para gembala harus menggali sumur agar kawanan domba dan ternak mereka tetap dapat bertahan hidup. Karena itulah, sumur begitu erat kaitannya dengan lambang penyediaan, pemeliharaan, pemulihan, dan kelimpahan dari Tuhan.

Dalam situasi ekonomi yang tidak menentu seperti sekarang, tak jarang kita bertanya dalam hati, "*Akankah usaha yang sedang kita bangun bisa bertahan? Akankah usaha ini terus menghasilkan, bertumbuh, bahkan menjadi berkat bagi generasi berikutnya?*"

Menarik untuk diketahui bahwa beberapa perusahaan besar dunia memulai perjalanan mereka dengan bentuk yang sangat berbeda. Samsung misalnya, pada awal berdirinya bukanlah perusahaan elektronik, melainkan sebuah perusahaan perdagangan yang menjual berbagai kebutuhan, termasuk ikan kering, mie, dan hasil bumi.



Demikian pula Nintendo yang memulai usahanya sebagai produsen kartu permainan tradisional Jepang. Namun seiring berjalannya waktu, keduanya terus berkembang hingga menjadi perusahaan besar seperti yang kita kenal saat ini.

Dari sini kita belajar bahwa apa yang kita mulai hari ini belum tentu akan berakhir dalam bentuk yang sama. Tuhan dapat membuka jalan-jalan yang baru, memberikan hikmat untuk melihat kesempatan yang baru, bahkan membawa

kita kepada musim yang tidak pernah kita bayangkan sebelumnya. Yang terpenting bukanlah mengetahui bagaimana akhirnya, melainkan tetap berjalan bersama Tuhan.

Bahkan saat usaha kita sudah tidak menghasilkanpun, Dia sanggup membuka "sumur-sumur yang baru" untuk memelihara kehidupan kita. Bukan hanya menjadi berkat bagi diri kita sendiri, tetapi juga bagi orang-orang di sekitar kita, bahkan sampai kepada generasi yang akan datang.

Karena itu, jangan takut saat musim kering datang. Tetaplah berharap kepada-Nya. Dia adalah sumber air yang tidak pernah kering. Seperti janji-Nya dalam **Yesaya 43:19**, "...Ya, Aku hendak membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang belantara."

God bless you!



Menemukan Sukacita di Kelampai

Oleh Irene Suci Lestari



Sebelum ikut kegiatan misi kali ini, aku bahkan tidak pernah mendengar tentang Kota Kelampai, Kalimantan Barat. Tapi setibanya disana, aku langsung merasakan suasana yang berbeda; rumah yang sederhana, area rumput hijau yang banyak, dan lingkungannya tenang.

Hal lain yang berbeda adalah sinyal internet terbatas dan listrik yang masih kadang masih sering padam. Dengan cuaca yang panas, tidak ada AC dan hanya ada kipas angin yang sering juga padam, aku sempat berpikir, “Wah, nanti selama di sini bakal ngapain ya kalau nggak bisa main HP? Gimana ya kalau nggak ada listrik?”

Ternyata, dugaanku salah.

Selama satu minggu, aku justru menemukan banyak hal baru yang nggak pernah kubayangkan sebelumnya. Aku jadi punya kesempatan lebih banyak kenal orang baru, bermain, mendengar cerita dan mendoakan orang lain. Anak-anak di kota Kelampai sangat ceria tanpa gadget, bahkan ada yang sengaja meninggalkan handphone di rumah agar bisa fokus beribadah. Aku kagum dan ikut bersukacita karena mereka datang beribadah dengan antusias memuji Tuhan.

Pengalaman itu membuatku sadar kalau kebahagiaan ternyata nggak selalu datang dari internet atau hiburan di layar. Saat semua itu terbatas, aku justru punya kesempatan untuk benar-benar hadir bersama orang lain dan membangun hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan. Di Kelampai, aku belajar bahwa hidup tetap bisa dinikmati meskipun tanpa koneksi internet yang lancar.

Justru ketika aku melepaskan kenyamanan yang biasa kumiliki, Tuhan memperlihatkan sukacita, dan hadirat-Nya dengan cara yang baru. Tempat yang jauh dari sinyal, mengajarkan hubungan yang paling dekat dengan Tuhan dan sesama.



Di tempat yang sederhana,
Tuhan menunjukkan bahwa
penyediaan-Nya tidak
bergantung tempat atau
keadaan.

~ Jessica Atira

Volunteer Impact Mission Teens

IFGF KIDS CAMP 2026

Lighthouse Crew: *Let Your Light Shine*



Selama dua hari, 26-27 Juni 2026, Natural Hills Lembang kembali dipenuhi tawa, sorak, doa, dan sukacita ratusan anak dalam moment IFGF Kids Camp. Untuk tahun ketiga berturut-turut, tempat ini menjadi saksi momen refreshment bagi setiap anak.

Melalui empat sesi utama, anak-anak belajar bahwa menjadi terang dimulai saat mereka menemukan identitasnya sebagai ciptaan Tuhan yang mempunyai tujuan besar melalui kisah Daud (***Made by God***), mengalami pemulihan hati lewat kasih Bapa dalam kisah Anak yang Hilang (***Restore***), mempraktikkan nilai-nilai kehidupan melalui ***Masterclass***, hingga akhirnya diutus dan diurapi untuk menjadi terang di mana pun mereka berada melalui kisah Samuel (***Send Out***).

Momen Restore menjadi pengalaman yang begitu mendalam ketika banyak anak mengalami perjumpaan dengan Tuhan, didoakan, melepaskan luka, lalu menuliskan Message in the Bottle berisi ungkapan kasih untuk orang tua mereka.



Sukacita memuncak dalam ***Praise Party***. Anak-anak melompat, bernyanyi, dan memuji Tuhan dengan penuh semangat. Momen itu menjadi pemandangan yang begitu berharga, anak-anak merayakan kemenangan dengan hati yang dipenuhi ucapan syukur. *Nothing's gonna stop us from praising God!*





Semua pengalaman seru ini dibungkus dalam petualangan Lighthouse Crew. Sebuah bulb mercusuar dicuri oleh Pirate sehingga dunia menjadi gelap. Bersama sang Captain, anak-anak menghadapi berbagai tantangan dan permainan untuk menemukan bulb, hingga menyelam ke Deep Sea Cave untuk menemukan kunci peti harta karun. Ketika Lighthouse kembali menyala, mereka belajar bahwa menjadi terang membutuhkan keberanian dan ketekunan.



Dekorasi *Lighthouse 3D* dan *Deep Sea Cave* karya para mentor IFGF Kids Bandung membawa setiap anak masuk ke dalam petualangan yang baru. Perayaan dilanjutkan dengan Foam Party dan pelepasan balon sebagai lambang pengutusan bahwa terang Kristus dibawa ke rumah, sekolah, dan setiap tempat mereka berada.

Terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus, IFGF Bandung, IFGF Kids Bandung, seluruh panitia, mentor-mentor hebat yang dengan setia mendampingi anak-anak selama dua hari, para orang tua yang telah mendukung dan mempercayakan putra-putrinya, serta setiap anak Lighthouse Crew yang telah mengikuti setiap misi dengan sangat baik.

Kiranya setiap pengalaman di IFGF Kids Camp menjadi bekal dari perjalanan panjang anak-anak untuk terus mengalami Tuhan, bertumbuh dalam kasih-Nya, dan setia memancarkan terang-Nya di mana pun mereka berada.

Lighthouse Crew, Let Your Light Shine!



MANUSIA PENGGALI

Minat & Bakat

SEPANJANG HAYAT



Psikolog **Donald Super** dalam *Career Development Theory* menyatakan bahwa pengembangan dan pemahaman diri terjadi dalam fase-fase yang berlangsung dari masa anak-anak hingga masa pensiun. Di setiap fase usia, seseorang harus terus mengeksplorasi dan menyesuaikan minatnya dengan realitas kehidupan.



SIAPA BILANG KEGIATAN ITU HANYA RELEVAN UNTUK ANAK USIA SEKOLAH?

Memang rentang usia 4–12 tahun, seorang anak aktif menggali minat dan bakat atas dukungan dari orang tua agar menemukan potensi alaminya dengan mencoba hal baru. Dilanjutkan usia 12–18 tahun, seorang remaja mengeksplorasi bakat untuk perencanaan studi lanjut.

Memang rentang usia 4–12 tahun, seorang anak aktif menggali minat dan bakat atas dukungan dari orang tua agar menemukan potensi alaminya dengan mencoba hal baru. Dilanjutkan usia 12–18 tahun, seorang remaja mengeksplorasi bakat untuk perencanaan studi lanjut.

Oleh Larry Sinanto

DI MANA RENTANG USIAMU SAAT INI?

18–25 tahun

Seseorang terus menggali bakatnya dan belajar hal baru agar memiliki kompetensi untuk bersaing di dunia kerja atau bisnis.

25–50 tahun

Fase terbaik untuk kembali mengembangkan minat dan bakat. Di usia ini, otak manusia memiliki kemampuan untuk terus membentuk jalur saraf baru saat mempelajari keahlian baru, yang dikenal dengan istilah neuroplastisitas. Keunggulan yang dimiliki kelompok usia ini adalah kematangan emosional, modal finansial, dan networking.

50–80 tahun

Fase penting untuk kembali menggali minat dan hobi yang baru. Pada fase ini, umumnya seseorang mulai masuk pada masa empty nest juga masa pensiun. Tujuan utamanya untuk kesehatan mental, ketajaman kognitif, dan persiapan pensiun (active aging).

Sudahkah hari ini kamu mempelajari hal yang baru?

Sibuk kerja dan merasa kurang waktu sudah bukan lagi jadi alasan yang relevan, banyak kursus online berdurasi 7–15 menit yang dapat diikuti. Bergabung dalam komunitas hobi atau belajar. Dan jangan lupa, belajar menjahit kembali kancing bajumu yang lepas adalah salah satu pilihannya.



Tidak Semua Spageti Itu Asli!

Oleh Ming Fat

Ada yang pernah menonton video pendek Will Smith makan spageti? Yang pertama kali menonton video ini mungkin bertanya-tanya apa anehnya video ini. Tapi, video Will Smith makan spageti ini menjadi indikator kemajuan video buatan AI secara tidak resmi. Video ini pertama kali muncul di tahun 2023 dan tidak ada orang yang percaya itu video asli karena kualitasnya jelek. Dalam 3 tahun, Seedance 2.0 membuat video Will Smith di tahun 2026 yang sangat realistis dan sulit dibedakan dari asli.

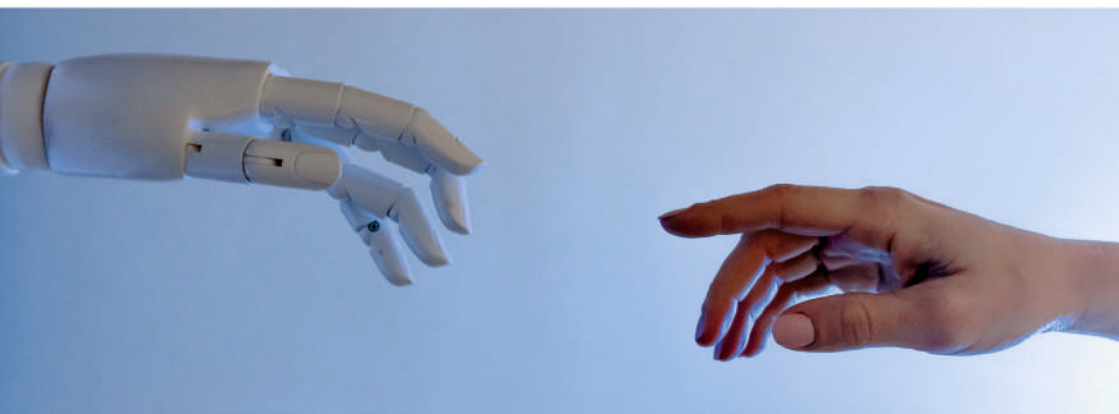


Menghibur? Yep.
 Berbahaya? Apa bahayanya video makan spaghetti? Korea Selatan saat ini sedang menghadapi masalah dengan banyaknya foto palsu yang dibuat dengan menggunakan AI. Bukan hanya menyasar artis tapi deepfake juga menyasar orang biasa di mana pelajar wanita menemukan foto di media sosialnya diedit oleh teman sekelasnya sendiri menjadi foto yang tidak pantas dan dibagikan di grup Telegram.

Beberapa tahun lalu penipu/scammer menggunakan AI untuk video call palsu dengan menggunakan wajah orang lain saat menelepon. Saat itu banyak tips beredar untuk menguji AI video call dengan meminta penelepon mengerjakan jarinya di depan muka. Jika penelepon menggunakan AI, video akan glitch atau terlihat tidak natural. Sekarang, tips pengujian ini tidak lagi efektif untuk teknologi terbaru.

Pemerintah dari berbagai negara sedang berusaha mencari solusi untuk masalah ini tapi kita sebaiknya juga berhati-hati dalam mengunggah foto dan info pribadi ke media sosial dan curiga saat menerima tawaran yang *too good to be true*.

AI dalam Dunia Kesehatan



Artificial Intelligence (AI) semakin menjadi bagian dari dunia kesehatan. Saat ini, AI sudah digunakan untuk membantu membaca hasil CT Scan, MRI, dan foto rontgen, mengenali kelainan kulit melalui foto, menganalisis rekam jantung (EKG), hingga membantu menyusun dokumentasi medis. Perkembangannya yang begitu pesat memunculkan pertanyaan: **Akankah AI suatu hari nanti menggantikan dokter?** Jawabannya: **tidak**. AI kemungkinan besar akan menjadi alat yang sangat membantu dokter, tetapi bukan pengganti dokter itu sendiri.

Akankah Menggantikan Dokter?

Keunggulan AI terletak pada kemampuannya mengolah data dalam jumlah besar dengan cepat dan mengenali pola yang sulit dilihat manusia. Hal ini membantu dokter mendeteksi penyakit lebih dini, meningkatkan akurasi diagnosis, dan mempercepat pengambilan keputusan klinis.

Namun, praktik kedokteran bukan sekadar mencocokkan data dengan diagnosis. Seorang dokter mempertimbangkan riwayat penyakit, kondisi psikologis, gaya hidup, hasil pemeriksaan fisik, serta nilai dan harapan setiap pasien. Dua orang dengan penyakit yang sama belum tentu membutuhkan pendekatan yang sama.

Selain itu, pelayanan kesehatan juga dibangun di atas hubungan antarmanusia. Saat seseorang menerima diagnosis penyakit serius, ia membutuhkan empati, penjelasan yang mudah dipahami, serta pendampingan dalam mengambil keputusan. Hal-hal ini tidak dapat digantikan oleh teknologi.

AI juga memiliki keterbatasan. Sistem ini bergantung pada kualitas data yang digunakan untuk belajar dan tidak mampu melakukan pemeriksaan fisik ataupun memahami konteks kehidupan setiap pasien secara utuh. Karena itu, hasil AI tetap memerlukan interpretasi dan validasi oleh tenaga medis.

Oleh dr. Shinly Suzanna

Kesimpulan:

Masa depan pelayanan kesehatan bukanlah persaingan antara dokter dan AI, melainkan kolaborasi keduanya. AI akan membantu pekerjaan menjadi lebih cepat dan efisien. Dokter akan tetap memegang peran dalam memberikan hikmat klinis, empati, dan pelayanan yang berpusat pada manusia. Teknologi dapat membantu menyembuhkan penyakit, tetapi sentuhan kemanusiaan tetap menjadi bagian yang tidak tergantikan dalam dunia kedokteran.

The Beauty of God's Creation

*"Lift your eyes to the sky, and lower them to the earth.
Every part of creation reveals the beauty of its Creator."*

— Oleh Christian W. —

Di tengah hiruk-pikuk dan kesibukan kehidupan di kota, kita sering kali lupa untuk berhenti sejenak dan mengagumi karya Tuhan. Indonesia, dengan kekayaan flora dan faunanya yang luar biasa, menjadi cerminan kemegahan Sang Pencipta.

Kiranya foto-foto di halaman ini membangkitkan hati yang penuh syukur, mendorong kita untuk memuliakan Tuhan, serta setia merawat ciptaan-Nya sebagai wujud kasih dan tanggung jawab yang telah Ia percayakan kepada kita.

Indahnya Indonesia!



Banggai Cardinalfish
Pterapogon kauderni
Sulawesi Tengah <
Endangered 🟡
(Terancam Punah)



Biawak Biru MacRae

Varanus Macraei

> Papua Barat

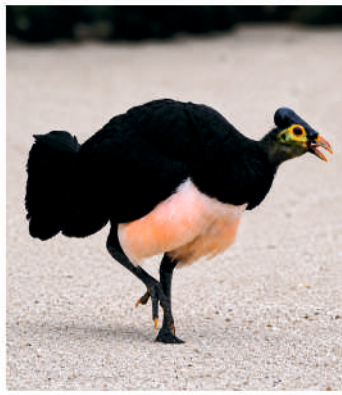
● Near Threatened
(Hampir Terancam)

Cenderawasih Wilson

Cicinnurus Respublica

Papua Barat <

Near Threatened ●
(Hampir Terancam)



Burung Maleo

Macrocephalon Maleo

> Sulawesi

● Endangered
(Terancam Punah)



Kantong Semar

Nepenthes Aristolochioides

> Sumatera Barat

● Critically Endangered
(Kritis)



Rafflesia

Rafflesia Zollingeriana

> Jawa Timur

● Endangered
(Terancam Punah)



Bunga Bangkai Raksasa

Amorphophallus Decus-Silvae

> Banten & Jawa Barat

● Endangered
(Terancam Punah)

OUR SERVICES

Sunday Service

08.00 AM
10.00 AM
12.00 PM
16.00 PM
18.00 PM

THE HUB
Teens Services

08.00 AM
10.00 AM
12.00 PM

Kids Service

08.00 AM
10.00 AM
12.00 PM
16.00 PM

English Service

The House North Campus - 11.00 AM

M Building
Jl. Siliwangi No.1, Bandung

IFGF STAR

3rd Saturday/Month - 10.00 AM

The House Convention Hall

Naomi Ministry

First Friday/Month - 10.00 AM

The House Convention Hall

IFGF WOMEN SENIOR

Every Wednesday - 10.00 AM

The House Convention Hall

IFGF WOMEN

Thursday *(Every two weeks)*
10.00 AM

The House Convention Hall

More Information:

Shor.by/IFGFBdg

FOR MORE INFORMATION

Informasi seputar Caregroup,
Baptisan Air, Dedikasi Anak, dan Pelayanan Pernikahan
dapat menghubungi Sekretariat IFGF Bandung:

KANTOR SEKRETARIAT

Paskal Hyper Square Blok J
Jl. Pasirkaliki No. 25 – 27
Bandung 40172

ifgfbandung@gmail.com

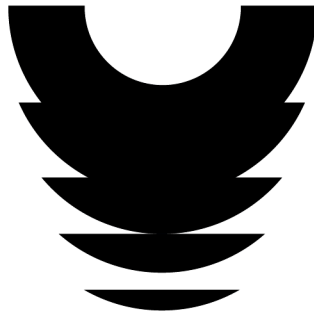
OFFICE HOUR

Senin, Rabu-Sabtu
09.00 – 16.00 WIB

Scan QR CODE untuk informasi lebih lanjut



Shor.by/IFGFBdg



The ripple-shaped icon reflects the promise of providence, symbolizing God's unending flow of provision. Just as ripples expand outward, His provision reaches further, bringing life and renewal. The layered curves resemble a spring, reminding us that God is the source of every new supply and blessing. It affirms that in Him, there is always a fresh well of water to draw from.